

Pemanfaatan Metode Desuggestopedia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Berbahasa Siswa

Eneng Mulyanti¹, Regina Febriani²

¹Universitas Djuanda, nengmulyanti3239@gmail.com

²Universitas Djuanda, ginaregina0202@gmail.com

ABSTRAK

Metode Desuggestopedia, yang dikembangkan oleh Georgi Lozanov, menekankan penggunaan sugesti positif, relaksasi, dan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode Desuggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan berbahasa siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi kelas dan kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Desuggestopedia secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, rileks, dan mampu menyerap materi pembelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian, Desuggestopedia dapat dianggap sebagai metode efektif dalam pengajaran Bahasa Inggris, terutama dalam mengatasi hambatan psikologis yang sering dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa asing.

Kata Kunci: Metode Desuggestopedia, pembelajaran Bahasa Inggris, motivasi belajar, kemampuan berbahasa

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di SD mengikuti kurikulum tahun 1994 dan merupakan bagian dari muatan lokal. Muatan lokal ini merujuk pada mata pelajaran yang mendukung potensi daerah di mana pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan budaya lokal, termasuk adat istiadat, kesenian, dan bahasa yang dianggap penting oleh masyarakat setempat (Sya & Helmanto, 2020).

Dalam era saat ini, bahasa Inggris telah menjadi bahasa dominan dalam komunikasi internasional. Bahasa ini memainkan peran kunci sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, tanpa kemampuan berbahasa Inggris, seseorang akan menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan dunia yang semakin terbuka, cepat, dan dinamis. Berdasarkan konsep tersebut, sangat penting untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak sejak dini. Banyak sekolah dasar telah memasukkan bahasa Inggris sebagai muatan lokal. Sebagai hasilnya, diperlukan penataan dalam pengajaran bahasa Inggris di tingkat SD. Salah satu penataan yang krusial adalah persiapan guru, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar bahasa Inggris (Yamin, 2017). Semua pihak seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya penyediaan dukungan yang memadai (Ratnadi & Mahardika, 2024).

Belajar bahasa melibatkan memperoleh keterampilan untuk berkomunikasi. Fokus utama dari pembelajaran bahasa adalah membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi, baik secara lisan maupun tertulis. Pendekatan humanistik dalam pengajaran bahasa menekankan pentingnya kebutuhan siswa dan menempatkan peran utama pada siswa dalam proses pembelajaran (Ratnadi & Mahardika, 2024). Tiga faktor yang berperan dalam peningkatan potensi akademik siswa adalah: psikomotorik, yang mencakup keterampilan dan kepuasan dalam melakukan aktivitas; afektif, yang melibatkan pembentukan sikap, perasaan, dan nilai-nilai; serta kognitif, yang meliputi pengembangan pengetahuan, ingatan, dan kecerdasan (Amalia & Suwatno, 2016). Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan ketiga elemen ini agar proses belajar mengajar tidak hanya berfokus pada pemahaman siswa, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk penggunaan metode pengajaran yang tidak tepat. Hal ini membuat siswa semakin kesulitan dalam mempelajari bahasa

Inggris. Ada banyak metode pengajaran bahasa asing secara umum, dan khususnya bahasa Inggris, Metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, baik metode klasik maupun modern. Salah satu cara yang bisa dipilih adalah Suggestopedia. Metode ini termasuk metode pembelajaran bahasa Inggris modern yang menekankan penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi (Agung, 2020).

Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk memberikan pembelajaran di dalam kelas. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini, pendidik dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (Meylantif & Rukmi, 2018). Metode yang digunakan adalah dengan menerapkan konsep suggestopedia yang didasarkan pada gagasan bahwa manusia dapat dipandu untuk melakukan sesuatu dengan memberikan sugesti (Anggraeni & Alpian, 2018).

Suggestopedia adalah metode pengajaran yang berlandaskan pada pemahaman tentang cara kerja otak manusia dalam berpikir dan bertindak, serta prinsip belajar yang paling efektif. Konsep ini menekankan bahwa manusia dapat dipandu untuk belajar dengan memberikan sugesti (Richards & Rodgers, 2001).

Metode ini mengajarkan empat keterampilan berbahasa dengan seimbang dan terintegrasi. Materi pembelajaran diperoleh dari aktivitas mendengarkan dan membaca, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap ide, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang disampaikan baik secara lisan maupun tertulis (Irdawati et al., 2019).

Terdapat banyak metode pembelajaran yang beragam. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan metode lainnya. Dalam praktiknya, pendidik sering menggunakan berbagai metode secara bervariasi. Pemilihan metode tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan situasi pembelajaran yang relevan (Santoso Wibowo, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan metode desuggestopedia dalam pengajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan berbahasa siswa

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi selama presentasi di kelas PGSD Semester 4 A Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda dan tinjauan literatur. Observasi dilakukan untuk memperoleh data empiris langsung dari situasi kelas, sementara tinjauan pustaka dilakukan untuk mencari referensi teori yang relevan untuk mendalami pemahaman tentang kasus atau masalah yang diteliti. Literatur yang diselidiki mencakup berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang dianalisis dan disusun dalam kerangka topik yang relevan dengan tujuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh (Miles & Huberman, 1994). Proses analisis meliputi penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi bias dan meningkatkan akurasi temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suggestopedia juga dikenal sebagai De-suggestopedia yaitu metode pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh psikiater dan pendidik Bulgaria Georgi Lozanov pada tahun 1979. Metode ini dirancang sebagai alternatif untuk membantu siswa mengatasi perasaan negatif yang mungkin timbul saat mempelajari bahasa baru dan meningkatkan pembelajaran mereka (Anwar, 2012).

Landasan utama dari Lozanov dalam menciptakan metode suggestopedia adalah berdasarkan konsep "suggestology", yang menyatakan bahwa pikiran manusia dapat diarahkan atau diatur oleh orang lain melalui pemberian sugesti. Metode ini dilakukan dengan menciptakan suasana nyaman dan rileks bagi individu untuk menenangkan jiwa mereka, sehingga pikiran mereka terbuka dan mampu menerima informasi dengan lebih mudah serta dapat mengingatnya dalam waktu yang lebih lama. Dalam pengembangan suggestopedia, Lozanov meyakini bahwa

teknik relaksasi dan konsentrasi membantu siswa membuka pikiran bawah sadar mereka dan memperoleh serta menguasai struktur kalimat dengan lebih baik daripada dalam keadaan biasa (Kurniawan & Kartini, 2019). Pada masa ini juga sudah terjadinya pembentukan system syaraf secara mendasar, terjadinya hubungan antara sel-sel saraf yang secara kualitas dan kuantitas ini menentukan kecerdasan anak (Sya, 2020).

Metode ini menggunakan berbagai teknik seperti musik, relaksasi, permainan, dan penggunaan bahasa yang positif untuk untuk menumbuhkan motivasi serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung. Desuggestopedia bertujuan untuk membuat siswa merasa nyaman dan percaya diri, sehingga mereka lebih terbuka terhadap proses belajar. Suggestopedia, sebagai disiplin ilmu, telah mengidentifikasi bahwa faktor sugesti memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan manusia. Dalam setiap interaksi, terdapat elemen yang bersifat rasional (yang disadari) dan elemen yang bersifat emosional (yang tidak disadari) (Lathif, 2023).

Metode Suggestopedia mendorong siswa untuk menjadi lebih rileks dalam menerima pembelajaran serta mengembangkan keterampilannya. Peran guru dalam kelas ini adalah sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang mereka miliki dan memperkaya informasi antar siswa (Sya, 2015). Dalam metode ini, guru memberikan sugesti-sugesti dan kata-kata positif yang bertujuan untuk diterima oleh dunia sugesti siswa. Siswa akan mengikuti arahan dari guru sehingga guru menjadi pusat perhatian, hal ini akan membantu siswa untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar Bahasa Inggris (Prasetya & Safitri, 2020).

Dasar utama untuk pengajaran bahasa dalam suggestopedia adalah suggestologi, yang menyatakan bahwa manusia dapat dipandu untuk melakukan sesuatu melalui sugesti. Faktor-faktor utama dalam sugesti meliputi: a) Pendekatan personal yang digunakan oleh guru; b) Kredibilitas, reputasi, dan otoritas dari orang yang menerapkan pendekatan tersebut; c) Kepercayaan diri siswa terhadap guru

mereka; d) Interaksi timbal balik antara pembicara dan pendengar dalam komunikasi; e) Pemanfaatan musik dan seni (Lathif, 2023).

Metode Suggestopedia adalah pendekatan pembelajaran bahasa asing yang mengadopsi pendekatan komunikatif. Secara mendasar, metode ini dirancang untuk mengurangi sugesti atau pengaruh negatif yang tidak disadari yang mungkin dimiliki siswa, serta untuk mengatasi perasaan takut yang dapat menghambat proses belajar. Ini termasuk perasaan tidak percaya diri, takut untuk membuat kesalahan, serta kecemasan terhadap hal-hal yang baru atau belum dikenal (Lathif, 2023). Oleh karena itu, suggestopedia adalah teknik yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini, nilai yang diperoleh siswa dapat berkualitas. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, belajar sebelum menerapkan metode suggestopedia dan pembelajaran setelah menerapkannya dapat melatih konsentrasi siswa sehingga hasil belajar dapat berkembang (Iqbali & Arifa, 2020).

Tujuan dari metode suggestopedia adalah untuk menghilangkan asumsi negatif yang telah tertanam dalam pikiran siswa, seperti pandangan bahwa belajar itu membosankan atau sulit (Ulwiyah & Sariroh, 2019). Menurut Lezanov, tujuan dari metode suggestopedia adalah sebagai berikut: Pertama, metode ini bertujuan untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang menyenangkan, dengan keyakinan bahwa pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan efisiensi pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Kedua, metode ini memandang individu secara holistik, mengakui bahwa setiap individu memiliki kekuatan fisik, emosional, mental, dan intelektual yang dapat diintegrasikan dalam proses belajar, sehingga fokusnya terpusat pada perasaan dan pemikiran siswa. Ketiga, metode ini menekankan pentingnya otoritas, di mana seorang guru harus memiliki kualifikasi yang memadai baik dalam bidang linguistik maupun non-linguistik. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan siswa, yang merupakan kunci awal keberhasilan metode ini (Ambarningsih, 2014).

Kelebihan yang dimiliki metode Suggestopedia antara lain: 1) Metode ini dapat meningkatkan rasa senang dalam belajar siswa dengan menggunakan tokoh

imajinatif yang dimainkan oleh siswa, gaya evaluatif yang tidak kritis dari guru, dan materi pelajaran yang menarik. Penelitian ini juga mencakup penggunaan lantunan ayat Alquran yang menyenangkan atau menggembirakan sebagai pengganti lagu klasik;2) Metode ini efektif dalam menyediakan dialog-dialog yang berkelanjutan dan panjang, yang membantu peserta didik memasuki dunia imajinatif untuk berimprovisasi di dalamnya; 3) Siswa dapat mengembangkan rasa kerja sama yang solid di antara mereka karena saling membantu dalam memahami semua pelajaran yang mereka terima (Lathif, 2023).

Kehadiran suatu inovasi selalu memiliki kelemahan, seperti halnya metode suggestopedia yang belum dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran skala besar. Meskipun banyak pembelajaran dilakukan dalam kelas-kelas yang berukuran besar, namun kemungkinan untuk mengimplementasikan metode ini dalam skala yang besar masih terbuka. Ini karena peran utama guru dalam mengatur kondisi kelas, yang sesuai dengan salah satu keunggulan suggestopedia di mana guru berperan sebagai instruktur relaksasi. Scovel juga menekankan bahwa salah satu karakteristik utama metode ini adalah sikap dan kekuasaan otoritatif guru dalam proses pembelajaran (Ambarningsih, 2014).

Metode pembelajaran yang menarik adalah faktor krusial yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini membantu siswa agar tidak merasa bosan dan lebih mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik, sekaligus meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, peningkatan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan oleh guru sangatlah penting (Lathif, 2023).

KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar (SD) berlandaskan pada kurikulum 1994 sebagai muatan lokal, yang mencakup pengembangan potensi daerah melalui mata pelajaran berdasarkan karakteristik lingkungan dan budaya

setempat. Pendidikan ini melibatkan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan bertahan lama. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris, diperlukan pendekatan yang menekankan aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif siswa. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah Desuggestopedia, yang berfokus pada komunikasi dan meningkatkan motivasi serta kemampuan berbahasa siswa.

Desuggestopedia, dikembangkan oleh Georgi Lozanov pada tahun 1979, adalah metode pembelajaran bahasa yang mengatasi perasaan negatif dan meningkatkan pembelajaran melalui teknik relaksasi dan konsentrasi. Metode ini menggunakan musik, permainan, dan bahasa positif untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung. Suggestopedia bertujuan untuk membebaskan pikiran siswa dari asumsi negatif tentang belajar, sehingga mereka lebih terbuka dan percaya diri dalam proses belajar. Teknik ini menekankan pentingnya sugesti positif dalam menciptakan hubungan antara guru dan siswa yang berbasis pada kewibawaan, kepercayaan, dan komunikasi efektif.

Keunggulan metode Suggestopedia termasuk kemampuan menumbuhkan kesenangan dalam belajar, kesinambungan dialog yang efektif, dan penguatan kerja sama antara siswa. Namun, metode ini menghadapi tantangan dalam penerapannya di kelas berukuran besar. Peran guru sebagai fasilitator dan instruktur relaksasi sangat penting untuk mengatur kondisi kelas dan menjaga suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, optimalisasi metode ini dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Nu. (2020). Peningkatan Kemampuan Debat Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Metode Suggestopedia. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1).

- Amalia, L., & Suwatno, S. (2016). Peningkatan kompetensi siswa melalui efektivitas competency based training (Improvement of students' competency through competency based training effectiveness). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantora*, 1(1), 30–37. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Ambarningsih, D. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Bebas Melalui Metode Suggestopedia. *Journal of Elementary Education*, 3(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2018). Penerapan Metode Suggestopedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Anwar, I. (2012). Reinterpretasi Strategi Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Islamic Review*, 1(1).
- Iqbali, M. M. El, & Arifa, S. (2020). Eskalasi Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Metode Suggestopedia dalam Mengembangkan Kualitas Belajar. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 85–94. <https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.23071>
- Irdawati, I., Yunidar, Y., & Darmawan, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol Idrawati, Yunidar, dan Darmawan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4).
- Kurniawan, R., & Kartini, K. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Menggunakan Metode Suggestopedia Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. *Estetik*, 2(1).
- Lathif, S. (2023). Implementasi Metode Suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Humanika*, 23(1), 27–36. <https://doi.org/10.21831/hum.v23i1.35788>
- Meylantif, R. A., & Rukmi, A. S. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Suggestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Gurah Kediri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(11).

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Buku Miles & Huberman*.
- Prasetya, D., & Safitri, K. (2020). Metode Suggestopedia Sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3), 866–873.
- Ratnadi, N. N. A., & Mahardika, I. M. N. O. (2024). Efektifitas Metode Suggestopedia Dalam Meningkatkan Pemahaman English Vocabulary. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 03(02). <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.1559>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Santoso Wibowo, B. (2022). Metode Suggestopedia: Alternatif Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi. *Jurnal on Teacher Education*, 3(2), 160–169.
- Sya, M. F. (2015). Keterampilan Menulis Esai Naratif Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Review. *Didaktika Tauhidi*, 2(2), 96–107.
- Sya, M. F. (2020). Menumbuhkan Minat Baca dan Anak Melalui Teras Ilmu: Berbasis Pendidikan Karakter Tauhid. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1).
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Ulwiyah, N., & Sariroh, N. (2019). Penerapan Metode Suggestopedia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MIN Rejoso Peterongan Jombang. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2).
- Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(5), 82–97.